

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menitikberatkan pada pemahaman terhadap realitas atau fenomena yang terjadi di lapangan secara alamiah. Penelitian ini menekankan pada pengamatan langsung terhadap situasi yang ada, di mana data diperoleh dan dianalisis berdasarkan pengalaman empiris serta penafsiran peneliti terhadap kondisi yang diamati.³⁶ Tujuan penggunaan jenis kualitatif ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengkaji secara mendalam mengenai proses pengelolaan data administrasi pendidikan melalui EMIS dalam konteks spesifik, yaitu di MAN 3 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus adalah metode yang tepat untuk menyelidiki fenomena kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata secara mendalam, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan jelas.³⁷ Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana (*how*) proses pengelolaan data

³⁶ Muhammad Wahyu Ilhami et al., *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*, May 12, 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.11180129>.

³⁷ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 1.

administrasi pendidikan melalui EMIS diterapkan di lapangan. Selain itu, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang merekam kondisi nyata secara alamiah tanpa melakukan intervensi atau manipulasi variabel. Melalui pendekatan studi kasus ini, peneliti dapat mengeksplorasi secara holistik dan mendalam mengenai mekanisme, faktor pendukung, serta hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan EMIS secara spesifik di MAN 3 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini ialah di MAN 3 Banjarmasin, sebuah institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamat di Jalan Batu Benawa Raya No. 32, Kelurahan Teluk Dalam, Banjarmasin Tengah. Terletak di kawasan strategis Komplek Pelajar Mulawarman, madrasah ini berada di pusat nadi pendidikan dan pemerintahan Kota Banjarmasin. Lingkungan geografisnya dikelilingi oleh berbagai instansi, seperti MTsN 2 Kota Banjarmasin serta beberapa sekolah menengah negeri SMAN 1 Banjarmasin, yang menciptakan atmosfer akademik yang kuat di sekitar lokasi penelitian.

Pemilihan MAN 3 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini telah menerapkan EMIS sebagai sistem resmi dalam pengelolaan data administrasi pendidikan, sehingga relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, pengelolaan data di madrasah tersebut melibatkan berbagai pihak dan memiliki sistem yang cukup terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif terkait proses input, pengolahan, hingga output data. Adanya berbagai kendala dalam pengelolaan data, seperti

keterlambatan pengumpulan data dan masalah teknis, juga menjadi alasan penting untuk dikaji lebih lanjut. Di samping itu, lokasi penelitian yang mudah dijangkau turut mendukung kelancaran proses pengumpulan data.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian atau informan adalah para pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penerapan EMIS dalam pengelolaan administrasi pendidikan di MAN 3 Banjarmasin. Total informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih informan yang tepat. Alasan pemilihan teknik *purposive sampling* ini adalah karena teknik ini paling relevan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan sumber data yang kaya, di mana informan dipilih bukan secara acak, melainkan sengaja ditentukan berdasarkan kapasitas dan pengetahuan mendalam mereka mengenai masalah yang sedang diteliti.³⁸

Adapun kriteria spesifik yang peneliti tetapkan dalam pemilihan informan melalui teknik *purposive sampling* ini yaitu informan merupakan bagian dari sivitas akademika MAN 3 Banjarmasin yang aktif secara struktural maupun fungsional. Dan juga informan terlibat langsung, baik secara teknis, administratif, maupun selaku pengambil kebijakan dalam pemanfaatan data EMIS di madrasah.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ramaja Rosdakarya, 2017).

Berdasarkan teknik dan kriteria tersebut, subyek penelitian ini terdiri dari:

a. Operator EMIS

Menjadi subyek utama dalam penelitian ini, karena orang yang bertanggung jawab langsung atas penginputan dan pengelolaan data melalui sistem EMIS, serta yang paling memahami teknis pelaksanaan dan hambatan yang muncul di lapangan.

b. Kepala madrasah

Bertanggung jawab atas kebijakan dan pengambilan keputusan terkait implementasi EMIS serta memastikan sistem ini digunakan untuk mendukung efektivitas administrasi pendidikan.

c. Staf Tata Usaha

Berperan dalam membantu penyediaan dan pengelolaan data administrasi yang dibutuhkan dalam sistem EMIS.

d. Guru

Berperan dalam memberikan data serta mendukung kelengkapan data administrasi yang diinput ke dalam sistem EMIS.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah sistem EMIS yang diterapkan di MAN 3 Banjarmasin, khususnya dalam konteks pengelolaan administrasi pendidikan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana EMIS digunakan dalam proses pengelolaan data, yang meliputi tahap pengumpulan data (*input*), pengolahan data (*process*), serta hasil yang dihasilkan (*output*), termasuk kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan dalam optimalisasi sistem tersebut.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data

1) Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- (a) Informasi tentang proses pengelolaan data administrasi pendidikan melalui EMIS di MAN 3 Banjarmasin.
- (b) Jenis-jenis data administrasi yang dikelola dalam sistem EMIS.
- (c) Kendala dalam pengelolaan data EMIS di MAN 3 Banjarmasin dan upaya mengatasinya.

2) Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini adalah:

- (d) Profil MAN 3 Banjarmasin (sejarah, jumlah siswa, dan tenaga pendidik).
- (e) Struktur organisasi.
- (f) Sarana dan prasarana pendukung.
- (g) Kebijakan dan panduan resmi dari Kemenag terkait penggunaan EMIS.
- (h) Cetakan *output* EMIS (jika tersedia).

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

1) Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari operator EMIS, kepala madrasah, staf tata usaha dan guru. Informan ini dipilih karena mereka memiliki informasi yang relevan untuk memahami bagaimana proses EMIS

mengelola data dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan.

2) Dokumen

Dokumen penelitian dalam penelitian ini mencakup dokumen resmi sekolah seperti laporan penggunaan EMIS, kebijakan sekolah terkait administrasi pendidikan, data statistik dari sistem EMIS. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan juga mendalam mengenai pengelolaan administrasi pendidikan yang dilakukan menggunakan EMIS di MAN 3 Banjarmasin.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

1) Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena secara langsung sambil berinteraksi dengan pihak terkait.³⁹ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan MAN 3 Banjarmasin untuk melihat proses penggunaan EMIS dalam kegiatan administrasi pendidikan tanpa ikut terlibat aktif dalam pengoperasian sistem. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data nyata mengenai praktik administrasi berbasis sistem EMIS, kendala teknis yang muncul di lapangan, serta mengevaluasi pemanfaatannya dalam kegiatan sehari-hari.

³⁹ Creswell J.W, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Sage Publications, 2014).

2) Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik secara lebih fleksibel sambil tetap fokus pada isu yang relevan.⁴⁰ Alasan pemilihan jenis wawancara ini adalah untuk memberikan fleksibilitas bagi peneliti dalam mengembangkan pertanyaan secara mendalam di lapangan guna menggali data yang lebih kaya, namun pembicaraan tetap terarah pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, operator EMIS, staf tata usaha, dan guru untuk mengetahui sejauh mana penerapan EMIS, bagaimana proses pengelolaannya, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dapat dilakukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi EMIS, seperti laporan penggunaan EMIS, manual atau panduan sistem, data administrasi siswa dan guru, serta kebijakan madrasah terkait pengelolaan data. Dokumentasi ini membantu memperkuat data dari wawancara dan observasi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih padat, ringkasan mengenai jenis data, asal sumber, serta metode perolehannya telah dirangkum dalam tabel di bawah ini.

⁴⁰ Aslihatul Rahmawati et al., *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*, n.d.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1	Data primer		
	a. Informasi tentang proses pengelolaan data administrasi pendidikan melalui EMIS di MAN 3 Banjarmasin.	Operator EMIS	Wawancara dan observasi.
	b. Jenis-jenis data administrasi yang dikelola dalam sistem EMIS.	Dokumen EMIS dan operator.	Wawancara dan dokumentasi.
	c. Kendala dalam pengelolaan data EMIS di MAN 3 Banjarmasin dan upaya mengatasinya.	Operator dan staf tata usaha.	Wawancara
2	Data sekunder		
	a. Profil MAN 3 Banjarmasin (sejarah, jumlah siswa, dan tenaga pendidik).	Dokumen madrasah.	Dokumentasi.
	b. Struktur organisasi.	Staf tata usaha.	Observasi dan dokumentasi.
	c. Sarana dan prasarana pendukung.	Wakamad Sarpras	Observasi.
	d. Kebijakan dan panduan resmi dari Kemenag terkait penggunaan EMIS.	Situs resmi Kemenag, dan buku panduan EMIS.	Studi dokumen.
	e. Cetakan output EMIS (jika tersedia).	Operator EMIS.	Dokumentasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan perangkat pendukung yang difungsikan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian kualitatif terdiri dari pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang membantu peneliti dalam memperoleh data secara sistematis dan lengkap.⁴¹

Instrumen dalam penelitian ini terdiri terdiri:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019), 8-10.

1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini merujuk pada metode wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik secara lebih fleksibel sambil tetap fokus pada isu yang relevan.⁴² Pedoman wawancara disusun untuk menggali informasi secara mendalam dari informan, yang terdiri dari operator EMIS, kepala madrasah, staf tata usahadan guru terkait pengelolaan data menggunakan sistem EMIS. Wawancara akan mencakup pertanyaan tentang pengelolaan data administrasi pendidikan yang meliputi tahap pengumpulan data (*input*), pengolahan data (*process*), serta hasil yang dihasilkan (*output*), termasuk kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan dalam optimalisasi sistem tersebut.

2) Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena secara langsung sambil berinteraksi dengan pihak terkait.⁴³ Pedoman observasi digunakan untuk mencatat kegiatan langsung yang terjadi selama penerapan EMIS di MAN 3 Banjarmasin, termasuk proses pengolahan data.

3) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data tertulis atau arsip yang berkaitan dengan peranan EMIS, seperti laporan penggunaan sistem, arsip administrasi, serta kebijakan yang ada. Dokumentasi ini penting

⁴² Rahmawati et al., *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*.

⁴³ J.W, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

untuk mengkonfirmasi temuan yang didapat melalui wawancara dan observasi, serta untuk memperoleh informasi yang lebih objektif mengenai implementasi sistem.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan temuan yang didapat melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi EMIS di MAN 3 Banjarmasin. Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, yang terdiri dari 4 (empat) tahapan utama sebagai berikut:⁴⁵

1. Pengumpulan Data

Proses analisis dimulai sejak pengumpulan data berlangsung. Peneliti mengumpulkan data mentah di lapangan melalui teknik wawancara mendalam dengan informan, observasi langsung terhadap implementasi EMIS di MAN 3 Banjarmasin, serta penyalinan dokumen-dokumen pendukung. Seluruh data yang diperoleh dicatat dalam catatan lapangan (field notes) dan transkrip wawancara.

⁴⁴ Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137.

⁴⁵ Miles M.B et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Sage Publications, 2014).

2. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mentransformasikan data yang muncul dalam catatan lapangan atau transkrip. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan terkait pengelolaan data administrasi pendidikan melalui sistem EMIS serta kendala dalam pelaksanaannya, kemudian membuang data yang tidak diperlukan agar polanya terlihat lebih jelas.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terorganisasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti teks naratif yang sistematis, matriks, atau tabel, guna menggambarkan situasi riil mengenai implementasi EMIS di lokasi penelitian.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan awal berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan diverifikasi kembali selama penelitian berlangsung dengan cara mencari bukti-bukti pendukung yang kuat di lapangan. Ketika kesimpulan telah didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel dan mendalam mengenai implementasi EMIS di MAN 3 Banjarmasin.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin suatu keabsahan data, peneliti menerapkan teknik kredibilitas guna memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat akurat dan dapat dipercaya.⁴⁶ Dalam rangka mencapai kredibilitas tersebut, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam konteks ini merupakan upaya untuk memverifikasi data melalui berbagai sudut pandang, yakni dengan memeriksa data melalui berbagai sumber, menerapkan beragam metode pengumpulan data, dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Ketiga bentuk triangulasi ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu yang diterapkan guna meningkatkan validitas temuan dalam penelitian.⁴⁷

- 1) Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti pengecekan pada sumber-sumber yang didapatkan dari hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen. Dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan seperti kepala madrasah, operator EMIS, staf administrasi, dan guru. Serta dari observasi langsung dan dokumentasi yang terkait dengan sistem EMIS.
- 2) Triangulasi teknik, merupakan metode pengujian kredibilitas data dengan memverifikasi informasi yang sama melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui observasi kemudian divalidasi dengan wawancara atau dokumentasi, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan terpercaya karena didukung oleh berbagai pendekatan yang saling melengkapi. Guna memastikan bahwa

⁴⁶ J.W, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

⁴⁷ Wijaya Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 11-23.

interpretasi yang ditemukan oleh peneliti sesuai dengan pemahaman dan pengalaman informan, serta fakta yang ada di lapangan.

- 3) Triangulasi waktu, adalah metode untuk menguji kredibilitas data yaitu melalui pengumpulan data pada situasi dan waktu yang berbeda. Misalnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari cenderung menghasilkan data yang lebih valid karena kondisi narasumber masih segar dan fokus. Oleh karena itu, pengecekan data dilakukan dalam beberapa kesempatan berbeda untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh.

Selain menggunakan teknik triangulasi, peneliti juga menerapkan teknik *member checking* untuk menjamin keabsahan data dan menghindari bias informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Member checking merupakan proses pengecekan kembali data, penafsiran, atau kesimpulan yang diperoleh peneliti kepada para informan yang telah memberikan informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *member checking* secara formal maupun informal kepada informan kunci, di antaranya Kepala Madrasah, Operator EMIS, staf administrasi dan guru di MAN 3 Banjarmasin. Proses ini dilakukan dengan cara memperlihatkan kembali draf transkrip wawancara atau poin-poin kesimpulan sementara yang telah disusun peneliti kepada masing-masing informan.

Melalui teknik ini, informan diminta untuk membaca, memeriksa, dan memberikan konfirmasi mengenai kesesuaian data tersebut dengan fakta atau maksud sebenarnya yang mereka sampaikan saat wawancara. Apabila terdapat data yang kurang akurat, salah tafsir, atau mengalami bias penulisan, peneliti

segera melakukan perbaikan sesuai dengan koreksi dari informan yang bersangkutan. Dengan demikian, data yang disajikan dalam penelitian ini benar-benar valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.